

EFEKTIVITAS PENERAPAN KEHADIRAN ONLINE SIMKES KHANZA DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA PEGAWAI DI KLINIK AMANAH

Sri Damaianti Rahmat Sugiana¹, Uus Mohammad Darul Fadli²

^{1,2}Universitas Buana Perjuangan Karawang

Corresponding Author: mn20.sridamaiantirahmatsugiana@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

Article History

Received : 19-07-2023

Revised : 30-07-2023

Accepted : 03-08-2023

Kata Kunci: Absensi Online;
Disiplin; Efektivitas

Keywords: Discipline; Effectiveness;
Online Attendance

ABSTRAK

Saat ini Indonesia telah memasuki era revolusi industri 4.0 yang sudah banyak merubah pola hidup dan kerja manusia, Salah satu perkembangan informasi yang penting adalah teknologi, semakin dibutuhkannya penggunaan alat pengolah data yang berfungsi untuk mempermudah sebuah instansi mengecek kehadiran para karyawan dalam bekerja Absensi sendiri adalah sebuah kegiatan pengambilan data guna mengetahui jumlah kehadiran. Tujuan penelitian ini untuk membahas efektivitas penerapan kehadiran *online* Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan tipe deskriptif kualitatif. Metode deskripsi adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi selama 2 hari. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pada pelaksanaan penerapan sistem absensi *online* di klinik Amanah untuk mendisiplinkan pegawai serta meningkatkan profesionalitas dalam bekerja sudah sangat baik, sehingga kehadiran pegawai serta kinerja pegawai menjadi optimal.

ABSTRACT

Currently, Indonesia has entered the era of the industrial revolution 4.0 which has changed the pattern of life and work of humans. One of the important developments in information is technology, there is an increasing need for the use of data processing tools that function to make it easier for an agency to check the presence of employees at work. Own attendance is a data collection activities to determine the number of attendance. The purpose of this research is to discuss the effectiveness of implementing online attendance. The method in this study is to use a qualitative descriptive type. The description method is a method in researching the status of a human group, an object, a set of conditions, a system of thought, or a class of events in the present. Researchers collected data using the interview method, observation for 2 days. Based on the results of the study, the implementation of the online attendance system at the Amanah clinic to discipline employees and increase professionalism at work is very good,

so that employee attendance and employee performance are optimal.

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu usaha dalam mencapai tujuannya ditentukan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor terpenting yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat dalam organisasi, bekerja dan berkontribusi yang diberikan pada perusahaan demi mempengaruhi perkembangan perusahaan tersebut, Saat ini Indonesia telah memasuki era revolusi industri 4.0 yang sudah banyak merubah pola hidup dan kerja manusia, karena banyak munculnya teknologi baru, dimana pegawai bekerja menggunakan internet yang seharusnya dapat memudahkan aktivitas manusia (Saputra, 2021)

Salah satu perkembangan informasi yang penting adalah teknologi, semakin dibutuhkannya penggunaan alat pengolah data yang berfungsi untuk mempermudah sebuah instansi atau perusahaan mengecek kehadiran para karyawan dalam bekerja. instansi atau perusahaan saat ini sangat membutuhkan system absensi atau kehadiran. Absensi sendiri adalah sebuah kegiatan pengambilan data guna mengetahui jumlah kehadiran pada suatu acara. Setiap kegiatan yang membutuhkan informasi mengenai peserta tentu akan melakukan absensi. Hal ini juga terjadi pada sebuah perusahaan.

Perbaikan efektivitas kerja dapat dilakukan pegawai, pegawai dilatih dengan cara memperbaiki pengetahuan karyawan, keterampilan karyawan maupun sikap karyawan itu sendiri terhadap tugas- tugasnya. Dalam suatu instansi tingkat absensi atau tingkat kehadiran seorang pegawai adalah suatu hal yang penting dikarenakan menyangkut kedisiplinan kerja.

Pendisiplinan sangat perlu untuk mempertinggi gambaran kerja juga kinerja pegawai. Kedisiplinan ialah fungsi yg krusial pada bidang manajemen sumber daya manusia sebab kedisiplinan yg tinggi akan membentuk karakter pegawai yang tegas serta sempurna dan semakin menaikkan prestasi yang didapatkan oleh pegawai. Disiplin Kerja merupakan faktor penting dalam perusahaan. Karyawan yang mempunyai disiplin kerja yang tinggi, akan bekerja sesuai dengan tanggung jawabnya tanpa harus diawasi oleh atasan. Yang artinya semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya

Untuk mengetahui disiplin pegawai dapat dilihat dari presentasi kehadiran dikantor, maka dari itu diperlukannya sistem absensi agar mampu mencatat dan mengumpulkan seluruh kehadiran. Sistem absensi sendiri merupakan salah satu metode untuk menjawab kedisiplinan yang telah diterapkan oleh perusahaan atau instansi. Jika dilakukan secara manual kemungkinan instansi atau perusahaan akan mengalami kesulitan karena adanya banyaknya karyawan, maka diperlukannya Absensi *Online*.

Sehingga Peneliti Tertarik Untuk mengangkat judul “**EFEKTIVITAS PENERAPAN ABSENSI ONLINE SIMKES KHANZA DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN KARYAWAN** “

Shofiana (2020) mendefinisikan bahwa Efektifitas Merupakan ukuran suatu organisasi dalam mencapai proses kerja yang lebih baik dalam menyelesaikan tugas. Efektifitas kerja adalah suatu kegiatan yang diukur besar kecilnya penyesuaian antara tujuan dan harapan yang ingin dicapai dalam kerja dengan hasil yang baik. Menurut Lailatul (2020) definisi dari Efektifitas Kerja adalah kemampuan dalam menyesuaikan factor pendukung untuk mencapai hasil kerja tepat waktu. Renald (2021: 134) mendefinisikan bahwa Efektivitas dapat digunakan sebagai orientasi kerja apabila sebelumnya dapat menghasilkan sesuatu baik barang ataupun jasa dengan mengutamakan mutu dan dapat terselesaikan tepat pada waktunya dengan memanfaatkan seluruh sumberdaya yang ada berupa dana maupun sarana dan prasarana. Untuk mengukur efektivitas tidaklah mudah sebab efektivitas bisa dianalisa dari sekian banyak sudut pandang dan tergantung siapa yang menilainya. Oleh sebab itu dalam pengukuran efektivitas ini dibutuhkan indikator atau perangkat ukur efektivitas. Berdasarkan keterangan dari Richard dan M. Steers, Indikator efektivitas ini bisa meliputi: kemampuan menyesuaikan diri, prestasi kerja, kepuasan kerja, kualitas, penilaian dari pihak luar. Di samping kelima urusan tersebut, guna mengukur sebuah kegiatan atau kegiatan pun harus memperhatikan sejumlah indikator seperti: Pemahaman program, Tepat sasaran, Tepat waktu, Tercapainya tujuan, Perubahan nyata.

Menurut Sutrisno (2016) definisi dari disiplin kerja adalah sikap hormat terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan, yang ada dalam diri karyawan, yang menyebabkan dia dapat menyesuaikan diri dengan sukarela terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan. Disiplin adalah suatu kekuatan yang berkembang dalam tubuh suatu karyawan dan menyebabkan karyawan dapat menyesuaikan diri dengan sukarela pada keputusan peraturan, dan nilai-nilai tinggi dari pekerjaan dan perilaku. Rivai (2020) mengemukakan definisi disiplin kerja sebagai suatu alat yang dipergunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan pegawai agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seorang dalam memenuhi segala peraturan organisasi. Menurut Davis (dalam Mangkunegara 2020:129) definisi disiplin adalah “sebagai pelaksanaan manajemen untuk memperteguh pedoman-pedoman organisasi”. Disiplin kerja dapat diartikan sebagai pelaksanaan manajemen untuk memperteguh pedoman-pedoman organisasi.

Absen menurut kamus besar Bahasa Indonesia merupakan tidak hadirnya seseorang dalam sebuah instansi. Menurut Arafat (2020) definisi dari absensi biasa disebut sebagai proses penandaan atau pencatatan waktu hadir seseorang dalam sebuah dokumen yang dibuat sebagaimana mestinya guna sebagai acuan dalam menentukan sebuah keputusan dalam lingkup penelitian, sedangkan menurut Dalimuthe (2020) Absensi *online* adalah pencatatan kehadiran yang memanfaatkan teknologi modern dengan menggunakan system *cloud* yang terhubung dengan data basesecara realtime dimana sistem *cloud* tersebut bisa diakses dimana saja dan kapan saja selama terhubung dengan internet . Menurut puri (2022). Aplikasi absensi *online* bagi karyawan adalah sistem yang berguna untuk mencatat

jam kehadiran karyawan melalui sebuah *website* di komputer atau menggunakan aplikasi pada *smartphone* yang terkoneksi dengan internet. Adapun Indikator absensi *online* yang dikemukakan oleh Sleekr (2018) diantaranya adalah: Peningkatan Produktivitas, Praktis, efisien, Transparasi, Tingkat Keamanan Tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti (human instrument). Peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksikan objek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. *Human instrument* dalam penelitian kualitatif dipahami sebagai alat yang dapat mengungkap fakta-fakta dilokasi penelitian. Tidak ada alat yang paling elastis dan tepat untuk mengungkap data kualitatif kecuali peneliti itu sendiri. (Ghony dan Almanshur, 2012:95)

Menurut Pohan (dalam Prastowo, 2011:204) data adalah fakta, informasi, atau keterangan. Keterangan yang merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecah masalah atau bahan untuk mengungkapkan suatu gejala. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara menurut Prastowo adalah metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun suatu makna dalam topik tertentu. Menurut Moelong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.

b. Observasi

Nasution (dalam Sugiyono, 2010:226) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Hadi dalam Prastowo, menerangkan bahwa observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang nampak pada objek Penelitian. Faisal Sugiyono mengklasifikasikan observasi menjadi observasi partisipatif, observasi terstruktur dan tersamar, dan observasi

tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi tersamar, dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap informan secara rahasia selama proses pertemuan dan wawancara. Hal ini dilakukan agar informan dapat berperilaku sebagaimana biasanya tanpa terganggu dan berperilaku seperti dirinya sendiri.

c. Dokumen

Menurut Sugiyono dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi atau wawancara (Basrowi, 2008:158). Peneliti melakukan beberapa dokumentasi berbentuk gambar dengan menggunakan kamera. Peneliti juga menggunakan dokumen pribadi informan untuk melengkapinya

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas hingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data (Sugiyono, yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan sangat banyak oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Hal ini berarti data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Perusahaan

Klinik Pratama Amanah merupakan salah satu klinik yang memberikan jasa pelayanan kesehatan pasien di dusun bayur, Ds. Lemahhur, Kec. Tempuran – karawang. Jenis pelayanan kesehatan yang diberikan berupa pelayanan dokter umum, pelayanan

rawat jalan dokter 24 jam, keluarga berencana (KB), meliputi konsultasi, pelayanan suntik dan pil KB, bedah minor /operasi kecil, khitan/sunatan, *home visit / home care*, elektrokardiografi/ rekam jantung.

Visi misi Untuk mendapat sebuah pencapaian yang maksimal dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik maka sudah selayaknya sebuah klinik memiliki visi dan misi yang jelas agar semua tujuan dapat mudah dicapai. Adapun visi dan misi Klinik Pratama Amanah adalah sebagai berikut :

Visi: Menjadi Klinik Pratama Pilihan Masyarakat Karawang dan Sekitarnya. Misi : Memberikan pelayanan Kesehatan yang berkualitas, ramah dan terjangkau untuk semua kalangan masyarakat (*service excellence*), Senantiasa meningkatkan kualitas dan fasilitas layanan, Senantiasa mengutamakan kemajuan dan kesejahteraan seluruh karyawan yang menjadi ujung tombak pelayanan Kesehatan, Meningkatkan kualitas SDM yang ada secara maksimal, profesional dan dapat dipertanggung jawabkan.

Setiap perusahaan mempunyai logo sebagai ciri khusus yang membedakan satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Pada umumnya logo yang menjadi lambang perusahaan mempunyai makna. Bentuk dan logo itu sendiri tergantung dari kebijakan perusahaan atau instansi sesuai dengan apa yang menjadi tugas perusahaan atau instansi tersebut. Bentuk dari logo Klinik Amanah adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Logo Instansi

B. Efektivitas Penerapan Sistem Absensi *Online* simkes khanza dalam meningkatkan disiplin kerja Pegawai

Disiplin memang sangat diperlukan guna mendukung berjalannya pelaksanaan pekerjaan pada suatu organisasi. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya tanggungjawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja sehingga terwujudnya tujuan organisasi Sedangkan indikator efektivitas Richard dan M. Steers, Indikator efektivitas ini bisa meliputi: kemampuan menyesuaikan diri, prestasi kerja, kepuasan kerja, kualitas, penilaian dari pihak luar. Di samping kelima urusan tersebut, guna mengukur sebuah kegiatan atau kegiatan pun harus memperhatikan sejumlah indikator seperti: Pemahaman program, Tepat sasaran, Tepat waktu, Tercapainya tujuan, Perubahan nyata. Tercapainya Tujuan merupakan salah satu indikator seberapa jauh penerapan sistem absensi berjalan di Klinik Amanah. Karena dalam penerepana sistem absensi *online* memiliki Tujuan yang menjadi acuan apakah sistem yang di terapkan telah mampu

memenuhi target yang diinginkan oleh instansi. Tercapainya Tujuan bisa di lihat dari bagaimana sistem dapat berjalan dengan baik dan sesuai yang inginkan, output, dan target telah tercapai dalam penerapan sistem absensi *online*. Hal ini di tegaskan oleh Penanggung Jawab Klinik Berikut Petikan Wawancara:

“iya, sampe saat ini jika di lihat dari presentasi kehadiran dan history kinerja pegawai untuk pencapain Tujuan sudah memenuhi target. Karena dengan di terapkannya sistem absensi online ini untuk kehadiran dan kinerja menjadi meningkat, pegawai menjadi lebih tepat waktu dan semakin baik dari bulan Ke bulan. Dan kami juga selalu memantau dari sini kehadiran dan kinerja pegawai”.

Dalam penarapan sistem absensi *online* terkhususnya di Klinik Amanah bahwa pencapain target dalam penerapan sistem absensi *online* sudah memenuhi target yang diinginkan, karena dalam penerapannya sistem absensi *online* membuat pegawai menjadi lebih disiplin mulai dari kehadiran ke kantor, pulang kantor hingga kinerja pegawai.

Kemampuan Adaptasi Dalam penerapan suatu kebijakan atau sistem di suatu instansi maka dalam kebijakan itu apakah mampu membuat pegawai cepat dalam beradaptasi dalam kebijakan yang ingin dijalankan. karena lambatnya suatu kebijakan berjalan apabila masih banyak pegawai yang sangat sulit untuk beradaptasi. Dalam penerapan sistem absensi *online* ini, kemampuan adaptasi perlu dilakukan karena sistem ini menggunakan sistem berbasis teknologi maka seluruh Pegawai harus cepat paham dalam menjalankan atau menggunakan sistem absensi ini. terhadap adaptasi pegawai dalam menggunakan sistem absensi *online* ini ditanggapi oleh informan penelitian yaitu Admin

Yang namanya sistem baru pasti dalam penerapannya masih ada kendala, terutama untuk adaptasi pegawai. ini terlihat di minggu pertama setelah di terapkan masih banyak pegawai yang lupa untuk absen

Dalam penerapan sistem absensi *online* berdasar hasil penelitian peneliti bahwa penggunaan serta proses penerapan sangat mudah baik dalam menggunakan, maupun sistem kerja dari aplikasi absensi *online*. yang dapat dijadikan pedoman dalam menegakkan disiplin, sehingga dapat menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas serta dapat mendorong untuk lebih produktif berdasarkan sistem karier dan sistem prestasi kerja. Disiplin kerja merupakan salah satu bagian penting yang perlu dimiliki oleh setiap pegawai karena kedisipinan mempengaruhi kinerja setiap pegawai. Dalam penerapan sistem absensi *online* di klinik Amanah. Disiplin merupakan salah satu bagian terpenting yang perlu dimiliki oleh seorang pegawai atau staf pada suatu organisasi untuk mencapai tujuan dari sebuah organisasi atau instansi pemerintahan hal ini yang tengah dilakukan oleh klinik amanah dalam mewujudkan kedisiplinan kepada para pegawai melalui perubahan sistem absen yang berbasis teknologi.

Dalam penelitian ini indikator sikap disiplin kerja pegawai sebagai berikut: Selalu Hadir Tepat Waktu. Berdasarkan ketentuan yang berlaku pada klinik Amanah bahwa pegawai harus hadir shif pagi pada pukul 07.00 Sedangkan waktu pulang pada shif pagi pukul 16.00 sore, dan shif malam masuk jam 16:00 dan pulang pada jam 07:00 dan bagi karyawan yang telat dengan batas waktu yang ditentukan maka akan di ketahui di systemnya.

Berdasarkan observasi memberikan kejelasan bahwa di tinjau dari aspek waktu masuk dan pulang kerja setelah diterapkannya absensi *online* dapat di katakan sudah sangat baik. Dalam hal ini banyak pegawai yang sudah tertib masuk dan pulang kerja sesuai dengan waktu yang telah di tentukan. Terkait hal tersebut, maka berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan penulis terlihat bahwa setelah di terapkanya sistem absensi *online*, pegawai telah memiliki disiplin yang baik yakni selalu datang dan pulang tepat pada waktu yang telah ditentukan. Walaupun belum semua pegawai hadir tepat waktu, namun setelah penerapan absensi *online* menunjukkan peningkatan. Selalu Mengutamakan Presentase Kehadiran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pada pelaksanaan penerapan sistem absensi *online* di klinik Amanah untuk mendisiplinkan pegawai serta meningkatkan profesionalitas dalam bekerja sudah sangat baik, sehingga kehadiran pegawai serta kinerja pegawai menjadi optimal. Beberapa bentuk kedisiplinan pegawai dalam aplikasi absensi *online* diwujudkan ditetapkan jam kerja, tiba sempurna saat dan balik sesuai waktu yg sudah ditentukan, kemudian selalu memperhatikan presentasi kehadiran, serta mempertinggi kinerja pegawai.

Walaupun dalam penerapannya dapat kita ketahui masih terdapat beberapa pegawai yang belum tertib, menggunakan absensi *online* ini bahwa efektivitas pada penerapan absensi *online* menghasilkan pegawai yg rajin, sempurna saat, bekerja sinkron jam kerja yang sudah ditentukan, sebagai akibatnya presentasi kehadiran serta kinerja menjadi meningkat Selama penerapan sistem absensi *online* ini apa yang di targetkan buat membentuk *output* pegawai yang pada targetkan pula berjalan sinkron *planning* yg telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Harsana, (2023). *Efektivitas badan permusyawaratan desa sebagai penyalur aspirasi masyarakat*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha
- Muhammad A, Agus W. (2021). *Efektifitas absensi online dalam disiplin kerja di kantor imigrasi kelas i khusus tpi surabaya saat pandemi covid-19*. Jurnal Administrasi Negara ISSN: 2598-4039

Shunhaji, Akhmad (2019) *Implementasi Kebijakan Kartu Jakarta Pintar (KJP) dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di MI Tarbiyatul Islamiyah Jakarta Selatan*. Alim | Journal of Islamic Education, 1 (2). ISSN 2685-7596

Nurul, D. (2022). *Efektivitas penerapan absensi online dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai negeri sipil di dinas tenaga kerja provinsi sumatera utara*. Universitas medan area, Medan.

Asfihan. 2023 *Pengertian Efektivitas*. retrivedmay 28 From <https://ruangpengetahuan.co.id/pengertian-efektivitas/>